

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*GIVING QUESTION AND ANSWER* TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DI SMP IT KHOIRU UMMAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**TITIN SUMARNI  
NIM: 15531147**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat Skripsi saudari Titin Sumarni mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Khoiru Ummah sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalam,

Curup, 2 Agustus 2019

Pembimbing II



Wandi Syahindra, M.Kom

NIP. 19810711200511004

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd

NIP. 196609251995022001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Titin Sumarni  
NIM : 1553 1147  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Khoiru Ummah.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, kecuali secara tertulis diacukan atau dirujuk dalam naskah yang disebut referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk memperbaiki kembali sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 Agustus 2019

METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
GAPE2AFF858627674  
  
Titin Sumarni  
Nim. 15531147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1082 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : **Titin Sumarni**  
 NIM : **15531147**  
 Fakultas : **Tarbiyah**  
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
 Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Khoirul Ummah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 28 Agustus 2019**  
 Pukul : **08.00 s/d 09.30 WIB**  
 Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M. Pd**  
 NIP. 19660905 199502 2 001

**Wandi Syahindra, M. Kom.**  
 NIP. 19810711 200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd**  
 NIP. 19750919 200501 2 004

**Irwan Fathurrochman, M. Pd.**  
 NIP. 19840826 200912 1 008

Mengetahui,  
 Dekan



**Dr. H. Hiraldi Nurmal, M.Pd.**  
 NIP. 196506272000031002

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah ﷻ yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ yang kita harapkan syafa'atnya nanti di hari akhir. Dan juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Aamiin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd, Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Hameng kubuwono, M.Pd, Selaku wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen, S.Ag.,M.Pd, Selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Deri Wanto M.A, Selaku kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
4. Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
5. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd Selaku pembimbing 1 Bapak Wandu Syahindra, M.Kom Selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing pembuatan Skripsi ini.

6. Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Irwan Fathurrocmn, M.Pd selaku penguji II yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Kepala sekolah SMP IT Khoiru Ummah, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP tersebut.
9. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Jauhari dan Ibu Jaya Safitri yang sangat berjasa di dalam hidupku.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaarabbal 'Aalamiin....

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Curup, 30 Juni 2019

Penyusun,



TITIN SUMARNI

NIM. 15531147

## **MOTTO**

“Apapun Yang Sedang Kamu Do, Akan Sedang Allah Kerjakan,  
Tetaplah Tegar Melangkah Dengan Kesabaran, Tetaplah  
Tersenyum Dengan Ketulusan, Tetaplah Percaya Walaupun Kamu  
Belum Bisa Melihat Segalanya”

“selama kamu masih ada harapan selalu pasti ada jalan, selama  
kamu masih percaya Tuhan tidak ada yang perlu ditakutkan”.

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang masih menggunakan metode konvensional sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menarik, membosankan dan membuat motivasi belajar siswa menjadi menurun. Sehingga penguasaan materi menjadi menjadi rendah di buktikan dengan rendahnya hasil belajar. Untuk mengatasi masalah ini peneliti ingin mencoba menerapkan materi dengan menggunakan pendekatan *Active Learning* yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VII SMP IT Khoiru Ummah. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian eksperimental. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* pada kelas eksperimen diperoleh mean sebesar 81,8 dan standar deviasisebesar 197,42. Sedangkan kelas kontrol diperoleh mean sebesar 53,22 dan standar deviasisebesar sebesar 114. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* lebih besar dari pada kelas kontrol yang pembelajarannya masih menggunakan strategi konvensional. Setelah itu untuk mengetahui perbedaan sebelum menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan menggunakan uji-t maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,74. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan 5% sebesar 2,021. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa pada pokok materi selamat datang Nabiku wahai kekasih Allah Swt.

**Kata Kunci:** *Giving Question and Getting Answer*, Hasil Belajar



## PERSEMBAHAN

### Ya Allah...

Sujud syukur kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan sehingga perjalanan yang ku kira begitu sulit untuk ku lalui kini telah terwujud menjadi nyata. Begitu banyak suka dan duka yang mengiringi setiap langkahku untuk meraih cita-cita. Kini engkau telah memberikan kebahagiaan yang terindah kepada hambamu ini. Dengan mengucapkan syukur kepada-Mu ya Allah \*.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku cintai:

- ♥ Ayahandaku (Jauhari) dan Ibundaku (Jaya Safitri) yang sangat aku cintai dan sayangi, yang telah bersusah payah membantuku baik secara moril maupun materil, telah bersusah payah membesarkan dan mendidikku, bekerja siang dan malam untuk membahagiakan anak-anaknya. Kalian selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku, yang tiada henti untuk mendo'akanku agar aku menjadi seseorang yang lebih baik kedepannya. Atas pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah \* membalasnya dengan pahala yang berlimpah dan mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan selalu membahagiakan keduanya didunia dan diakhirat. Aamiin...
- ♥ Adikku Tanti Noviani yang aku cintai dan aku sayangi yang selalu memberikan do'a, dukungan dan memeberikan semangat agar aku dapat menyelesaikan pendidikan ini.
- ♥ Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd dan Bapak Wandi Syahindra, M.Kom yang telah membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Semua Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbingku selama studi di Perguruan tinggi IAIN Curup.

- ♥ Sahabatku Markuteng (Reni Marliza, Novella Putri Bangsawan, Septi Jumiati, Miftahul Thahara, Intan Fitriani, Vitria Adelia Taurusia) yang selalu memberikan keceriaan dan kebersamaan selama perjalanan perkuliahan dan banyak membantu dalam setiap kesusahan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran <i>Giving Questionand Getting Answer</i> ....	11
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Giving Questionand Getting Answer</i> .....	11
2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Giving Questionand Getting Answer</i> .....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Giving Questionand Getting Answer</i> .....	13
B. Deskripsi Hasil .....	14
1. Pengertian Hasil Belajar .....	14

2. Aspek-aspek hasil belajar .....	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	17
4. Penilaian Hasil Belajar .....	18
C. Deskripsi Pendidikan Agama Islam . .....	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	22
D. Penelitian Yang Relevan .....	26
E. Kerangka Berfikir .....	32
F. Hipotesis Penelitian .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional.....	36
C. Setting Penelitian .....	37
1. Tempat Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian .....	37
3. Subjek Penelitian .....	37
4. Mata Pelajaran .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Jenis dan Sumber Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Instrumen Penelitian .....	43
H. Uji coba Instrumen .....	44
I. Teknik Analisis data .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kondisi Objektif Sekolah SMP IT Khoiru Ummah .....	57
B. Hasil Penelitian .....	62
1. Uji Normalitas .....	66
2. Uji Homigenitas .....	70
3. Pengujian Hipotesis .....	72

C. Pembahasan Hasil Belajar .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah .....	37
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah .....	38
Tabel 3.3 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar	40
Tabel 3.4 Kisaran Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	41
Tabel 3.4 hasil hitung validasi tes uraian .....	44
Tabel 3.4 kriteria Reliabilitas .....	45
Tabel 3.5 perhitungan Reliabilitas Tes Uraian.....	46
Tabel 3.6 kriteria daya pembeda butir soal .....	47
Tabel 3.7 Hasil perhitungan daya pembeda kelompok atas.....	48
Tabel 3.8 hasil perhitungan daya pembeda kelompok bawah.....	49
Tabel 3.9 Hasil perhitungan daya pembeda tes uraian.....	49
Tabel 3.10 kategori tingkat kesukaran .....	50
Tabel 3.11 perhitungan taraf kesukran.....	50
Tabel 4.1 kepala sekolah .....	55
Tabel 4.2 Guru SMP IT Khoiru Ummah .....	56
Tabel 4.3 siswa kelas VII/A SMP IT Khoiru Ummah .....	58
Tabel 4.3 siswa kelas VII/C SMP IT Khoiru Ummah .....	59
Tabel 4.3 daftar nilai siswa kelas eksperimen .....	61
Tabel 4.4 nilai hasil belajar siswa kelas kontrol .....	62
Tabel 4.5 distribusi skor nilai akhir kelas eksperimen .....	64
Tabel 4.6 dafrar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen .....	65
Tabel 4.7 distribusi skor nilai akhir kelas kontrol .....	67
Tabel 4.8 dafrar nilai frekuensi observasi kelas kontrol .....	67
Tabel 4.9 perhitungan variansi data akhir di kelas eksperimen .	68
Tabel 4.10 perhitungan variansi data akhir di kelas kontrol .....	69
Tabel 4.11 perhitungan variansi data akhir dikelas eksperimen dan kontrol	69
Tabel 4.12 distribusi skor nilai akhir kelas eksperimen .....	73

Tabel 4.13 aktivitas pengelolaan pembelajaran kelas eksperimen	74
Tabel 4.14 aktivitas belajar siswa kelas eksperimen .....	77
Tabel 4.15 distribusi skor nilai akhir kelas kontrol .....	80
Tabel 4.16 aktivitas pengelolaan pembelajaran kelas kontrol .	81
Tabel 4.17 aktivitas belajar siswa kelas kontrol .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi serta dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.

Setiap kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran aktif selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang di ciptakan Guru.

Saat ini pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya secara dinamis dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala persoalan yang sudah dihadapi saat ini. Tentunya dalam memecahkan segala persoalan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan agar dalam menyelesaikan masalah tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit.

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena, pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan juga dituntut memiliki kualitas yang baik.



Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dan belajar, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari.<sup>1</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa dalam proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyelenggarakan proses pembelajaran secara aktif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Karena tuntutan tersebut akan menjadi tolak ukur dalam mencetak generasi yang bagus, berkualitas dan siap bersaing baik secara global maupun lokal. Dan kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan

---

<sup>1</sup>Veranita, Ayu. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Ptk Di Kelas Vii Semester Ii Smp Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010)." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.<http://eprints.ums.ac.id/7248/>

pengalaman belajar yang melibatkan proses mental, fisik, dan proses berfikir sendiri.

Belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.<sup>2</sup>

Salah satu disiplin ilmu yang dapat membantu mengembangkan potensi siswa dalam proses belajar yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan, yang memfokuskan kajian yang diarahkan untuk menumbuhkan kembangkan rasa intuisi keagamaan dalam diri seseorang kemudian melaksanakan ajaran-ajaran dengan penuh ketundukan kepada Allahﷻ.

Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan membangun karakter, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan pencerminan masyarakat islam. Sesuai dengan isi UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

---

<sup>2</sup> Fathurrohman Pupuh , *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 9

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar dan terencana untuk mewujudkan kepribadian yang cerdas dan berakhlak mulia.

Informasi yang didapat dari beberapa siswa di SMPIT Khoiru Ummah bahwa siswa beranggapan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk pelajaran yang umum dan selalu dilakukan sehari-hari sehingga peserta didik acuh, dan pada saat proses pembelajaran hanya siswa tertentu saja yang aktif dan berani mengungkapkan pertanyaannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang secara prosedural dapat mengungkapkan pertanyaan ataupun menyalurkan unek-unek siswa dengan leluasa.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut perlu diterapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari beberapa strategi pembelajaran, ada strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat yaitu strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Dalam strategi ini kegiatan pembelajaran tidak monoton berpusat pada guru karena melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Melalui diskusi antara siswa akan terjadi interaksi dan terjalin

---

<sup>3</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 2

<sup>4</sup>Observasi pertama peneliti, 09 Februari 2019

komunikasi agar siswa saling berbagi ide atau pendapat. Hal ini akan membuat mereka lebih bisa memahami konsep-konsep yang ada.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif, namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan Anda menggalahkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan temantemannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Metode belajar bersama yang terbaik, semisalnya siswa yang memberikan soal dan siswa pula yang mendapatkan jawaban (*Giving Question and Getting Answer*), memenuhi persyaratan ini, Pemberian tugas yang berbeda kepada siswa akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar bersama namun juga mengajarkan satu sama lain.<sup>5</sup> *Giving questions and getting answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di SMPIT Khoiru Ummah. Guru tidak menggunakan strategi tetapi guru hanya menggunakan metode, yang mana metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan mereka ajar. Dan metode yang pernah ia terapkan dalam proses pembelajaran yaitu: metode ceramah, metode penugasan, metode latihan, dan yang paling sering digunakan adalah

---

<sup>5</sup> Silberman L Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 31

metode ceramah. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ini sering terjadi ketika tahun ajaran baru yang berlangsung pada kelas VII. Berdasarkan data tersebut peneliti berusaha menemukan solusi dan berdiskusi dengan guru bagaimana meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII.

Berdasarkan hasil wawancara kepada waka kesiswaan, bahwa pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di SMPIT Khoiru Ummah bahwa seorang guru masih berperan aktif pada saat pembelajaran. Motivasi belajar siswa masih rendah, terlihat dengan masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi, dan terkadang siswa yang sering keluar kelas untuk ke kamar mandi, dan ada juga yang mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Siswa beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang menarik untuk dipelajari, sehingga hasil belajar kurang maksimal. Karena guru masih menggunakan strategi ceramah pada saat proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktivitas yang membangun siswa untuk aktif, sehingga hal ini mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang di tempuh sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu materi, sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Makin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula dalam pencapaian tujuan

---

<sup>6</sup>Dedep Devisa Santori, Waka Kurikulum, *Wawancara*, Jum'at 25 Januari 2019

pembelajaran. Tentunya faktor lain harus diperhatikan juga, seperti faktor guru, faktor anak, faktor situasi, media dan lain-lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar ada kalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan, hal itu tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran, kejenuhan siswa dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman atau pura-pura ingin ke kamar kecil, hanya untuk menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan itu perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi, termasuk penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam bahwa strategi pembelajaran *giving question and getting answer* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran, karena metode tersebut kurang dipahami oleh guru. Maka dari itu peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara bersama-sama ingin mencoba menerapkan strategi *giving question and getting answer* dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dan kenyataan yang ditemui di lapangan bahwa strategi pembelajaran *giving question and getting answer* belum pernah diterapkan di SMPIT Khoiru Ummah. Dari fakta inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Giving Answer* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Khoiru Ummah”**

---

<sup>7</sup>Rendi Sepriansah, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, Kamis 10 Januari 2019

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam umumnya terpusat pada guru. Guru cenderung menggunakan metode ceramah daripada menggunakan model ataupun menggunakan strategi pembelajaran lain dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran yang bersifat konvensional belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa masih kurang.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar PAI akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
4. Penerapan strategi pembelajaran *giving questions and getting answers* belum banyak dipraktikkan oleh guru selama proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini pada “Penerapan *Strategi Giving Question And Giving Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (studi kelas VII A SMPIT Khoiru Ummah)”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?
2. Bagaimana hasil belajar siswapada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) setelah menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) setelah menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) setelah menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?
3. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(PAI) setelah menerapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?



#### **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya yaitu:

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam penggunaan strategi pembelajaran sebagai cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi siswa, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkat.
- b. Bagi guru, dapat memberikan motivasi untuk melakukan inovasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah dan lembaga pendidikan, dapat menjadi bahan acuan dalam menerapkan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman tentang efektivitas strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* hasil belajar siswa kelas VII.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

#### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

Strategi *Giving Question And Getting Answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), yang secara bahasa memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Ashari dalam Wilinda dalam artikelnya menyebutkan *Strategi Giving Question And Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Menurut Silberman mengatakan “Strategi ini secara tidak langsung menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran”. Sementara itu Zaini mengatakan “Strategi ini sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan”.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari definisi strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik
- 2) Peserta didik terlibat langsung dalam proses belajar mengajar
- 3) Terdapat kelompok belajar

---

<sup>8</sup>YUNIAR, HESTY. “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS DI SMA PASUNDAN 3 BANDUNG (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Tema BUMN Tahun Ajaran 2016/2017).” PhD diss., FKIP Unpas, 2017 <http://repository.unpas.ac.id/29114/>

4) Ada soal dan jawaban dalam bentuk indeks card

5) Guru hanya sebagai fasilitator

## **2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer***

Menurut Hisyam Zaini langkah-langkah strategi giving question and getting answer sebagaiberikut :

1. Membuat potongan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
2. Meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini; Kertas 1 :saya masih belum paham tentang.....Kertas 2: saya dapat menjelaskan tentang.....
3. Membagi siswa kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
4. Masing masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
5. Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.
6. Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya kekawan kawan.
7. Melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

8. Mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.<sup>9</sup>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers*

Seperti halnya strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* juga memiliki kelebihan dan kelemahan ketika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Ashari kelebihan dan kelemahan tersebut adalah:

- a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers*
  1. Susunana jadi lebih aktif
  2. Siswa mendapat kesempatan secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum bisa dipahami.
  3. Guru mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
  4. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- b. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers*

Adapaun kelemahan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah

1. Pertanyaan pada hakikatnya sifatnya hafalan.
2. Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

---

<sup>9</sup>Setyawati, EdySulistiyo. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TAV Pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro* 2 (2013):1 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknikelektro/article/view/919>

3. Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak bertanya paham dan menguasai materi atau tidak.<sup>10</sup>

## **B. Dekripsi Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil belajar**

Secara etimologi hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha.<sup>11</sup> Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Hasil belajar sering juga disebut prestasi belajar, prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan atau dikerjakan.<sup>12</sup>

Dimiyati dan mujiono menjelaskan hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari 2 sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat pengembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis rana kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Indonesia, Persatuan Guru Republik. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016" <http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/artikel%20bener%20mike.pdf>

<sup>11</sup>Qonita aliya, *Kamus Bahasa Indonesia I* (Bandung: indah jaya Adi Pratama, 2009), h.9

<sup>12</sup>Heri gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201

<sup>13</sup>Dimiyati dan mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 250-251.

Sardirman berpendapat bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.<sup>14</sup>

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan proses belajar. Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun rencana kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

---

<sup>14</sup>Yensy, NurulAstuty. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur." *Exacta* 10, no. 1 (2012): 24-35 *Jurnal Exacta*, Vol. X No. 1 Juni 2012 <http://repository.unib.ac.id/490/>

## 2. Aspek-aspek hasil belajar

Adapun aspek-aspek hasil belajar terbagi menjadi 3 bagian:

- a. Ranah kognitif menurut Bloom secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:
  1. Mengetahui, yaitu mengenali kembali ha-hal umum, mengenali kembali model dan proses, dan mengenali struktur dan perangkat.
  2. Mengerti, atau dapat diartikan juga memahami
  3. Mengaplikasikan, adalah kemampuan menggunakan abstraksi dalam situasi-situasi konkrit.
  4. Menganalisis, ialah menjabarkan sesuatu kedalam unsur-unsur dan bagian-bagian.
  5. Mensintesis, merupakan kemampuan untuk menyatakan unsur-unsur dan bagian-bagian.
  6. Mengevaluasi, merupakan kemampuan untuk menetapkan nilai, harga dari suatu bahan dan model komunikasi untuk tujuan tertentu.
- b. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi, penilaian, dan internasional.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajarketerampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu: gerak reflek, keharmonisan atau ketetapan, keterampilan gerak dasar, kemampuan

perseptual, gerak keterampilan kompleks dan gerak ekspresif dan interpretatif.<sup>15</sup>

Dari beberapa uraian pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan membawa perubahan bentuk tingkah laku seseorang. Hasil belajar juga dapat meningkatkan keterampilan dan sikap yang diterima siswa dari guru melalui proses belajar tersebut sehingga dapat diterapkan pengetahuan tersebut dalam bentuk kehidupan sehari-hari.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

#### **a. Faktor internal**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

##### **1. Faktor jasmani**

b) Faktor kesehatan, berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian dari tubuh bebas dari penyakit.

c) Cacat tubuh ialah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau juga kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

2. Faktor psikologi adalah intelegasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet Ke-4, H. 3



- 1) Faktor keluarga siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari berupa:
  - a) Cara orang tua mendidika relasi antara anggota keluarga
  - b) Susunan sumah tangga serta keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode belajar mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajar, keadaan gedung, dan tugas rumah (PR)
- 3) Faktor masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, karena keberadaanya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, juga berpengaruh positif dan negatif, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar.

#### **4. Penilaian Hasil Belajar**

Untuk mengetahui berhasil tidaknya hasil belajar seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan penilaian, tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Weden penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.<sup>16</sup>

Secara umum penilaian menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan acuan kriteria dan pendekatan acuan norma. Pendekatan acuan

---

<sup>16</sup>Harun Rasyid dan mansyur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana prima, 2007), h. 7

kriteria berfokus pada kelompok perilaku siswa yang khusus yang didasarkan pada kriteria atau standar khusus. Hal itu dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kinerja peserta tes dengan tanpa memperhatikan kinerja tersebut dibandingkan dengan kinerja yang lain.<sup>17</sup>

Dalam hal pencapaian hasil belajar yang diharapkan, guru dituntut untuk bisa membawa suasana belajar menjadi sesuatu yang tidak membosankan atau monoton, belajar yang tidak membosankan akan memacu interaksi antara siswa dengan guru, begitu pula antara siswa dengan siswa, serta antara siswa dengan materi pelajaran (multi interaksi).<sup>18</sup>

Alat ukur untuk mendapatkan nilai bisa berupa tes dan non tes. Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang memerlukan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari individu yang dikenai tes.

Tes digunakan untuk menilai ranah kognitif sedangkan non tes biasanya digunakan untuk menilai ranah afektif, metode yang digunakan bisa berupa observasi, angket dan sebagainya.

## **C. Deskripsi Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengerian Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 20

<sup>18</sup>Yunus, Muh, and Kurniatillah. "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi)." *CHEMICA* 14, no. 1 (2014): 20-26. <http://ojs.unm.ac.id/chemica/article/view/789>

Menurut ChabibThoha, dkk, dalam MetodologiPengajaran AgamaPendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.<sup>19</sup>

Menurut Zakiah Darajat:

- a. Pendidikan agama islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai panangan hidup (way of life).
- b. Pendidikan agama islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.
- c. Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghagayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agam islam itu sebagai sesuatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan dunia maupun akhirat.<sup>20</sup>

Melalui pendidikan agama yang di terapkan mampu terwujud individu-individu yang berkepribadian utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Islam menekankan pendidika kepada umatnya sebagai pengabdian

---

<sup>19</sup> PAI, A. Pengertian Pendidikan Agama Islam. "Pendidikan Agama Islam"(1998)

<sup>20</sup>Zakiah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 86

kepada Allah dengan berkebalikan ketaatan menjadikan perintah yang digariskan dalam syariat islam, pendidikan islam sebagai suatu proses sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh anak didik dengan pedoman pada ajaran islam. Zuhairini menegaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Menurut Irpan Abd. Gafar pendidikan agama islam adalah merupakan salah satu bidang yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada tingkat tertentu, yang didesain dan diberikan kepada pembelajar yang beragama islam agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberagaman.<sup>21</sup>

Menurut Choirul Fuad Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar, terencana dalam menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al'Quran dan Al'Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan lapangan.<sup>22</sup>

Dalam GBPP (Garis-garis Program Pengajaran) ) PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk

---

<sup>21</sup>Irpan Abd. Gafar dan muhammad jamil B, *Re-Formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Nur Insani, 2003), h. 69

<sup>22</sup>Yusuf Choirul Fuad, *inivasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)*, (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2007), h. 30

menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajara, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.<sup>23</sup>

Maka dari berbagai pendapat ahli pendidikan khususnya pendidikan islam, penulis menyimpulkan bahwa secara umum pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilakukan orang dewasa secara terencana kepada peserta didik dalam masa perubahan agar ia memiliki kepribadian muslim serta mampu membina akhlak yang mulia dan dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam**

### **a. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pada dasarnya tujuan pendidikan islam bertujuan untuk menyiapkan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertaqwa kepada sang pencipta, tujuan yang hendak dicapai oleh manusia sebab tujuan pendidikan agama islam adlah identik dengan kehidupan manusia yang hakikatnya di didik untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan pendidikan agama islam ialah pembentukan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajara islam.<sup>24</sup>

Tujuan pendidikan agama islam menurut ahli pendidikan islam adalah keseluruhan kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi

---

<sup>23</sup>Akmal alwi, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005),

<sup>24</sup>Abd. Gafar, *Op. Cit.*, h. 7

insan kamil, artinya manusia yang utuh jasmani dan rohaninya, dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaan kepada Allah SWT hali ini mengandung arti bahwa pendidikan agama islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi diri dan masyarakat serta mengamalkan dan mengembangkan ajaran agama islam.

Menurut Choirul Fuad Yusuf tujuan pendidikan agama islam disekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keiman, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamlan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketqwaan kepada Allah SWT serta berakhak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pusat kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama islam bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberiian dan pemupukan, pengetahuan, penhayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT.

Didalam GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) tujuan pendidikan nasional dikemukakan dengan jelas bahwa pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan,

mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>25</sup> Tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan pendidikan agama Islam.

Tujuan Islam secara menyeluruh adalah:

a. Tujuan umum

Akan dicapai melalui kegiatan pendidikan baik dengan cara pengajaran maupun dengan cara lain, yang meliputi semua sikap tingkah laku dan kebiasaan yang bermaksud menciptakan insan kamil.

b. Tujuan akhir

Pendidikan berlangsung seumur hidup, maka tujuan akhir pada waktu berikutnya kehidupan didunia yang bertakwa dalam artian insan kamil masih perlu pendidikan dalam rangka mengembangkan dan menyempurnakan iman dan takwa kepada Allah.

c. Tujuan sementara

Tujuan yang akan dicapai setelah peserta didik diberikan sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam satu kurikulum pendidikan formal. Tujuan operasional dalam bentuk instruksional umum dan khusus dikatakan sebagai tujuan sementara dengan sifat yang berbeda dan ukuran yang sangat sederhana.

---

<sup>25</sup>Zakiah Darajat, *Op. Cit*, h. 88

d. Tujuan operasional

Tujuan ini sangat praktis dan dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan instruksional khusus semua ini merupakan tujuan pengajaran.<sup>26</sup>

Jadi tujuan pendidikan islam ialah mewujudkan insan kamil dan dapat hidup secara normal serafat selalu bertaqwa kepada Allah SWT, mampu mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pengetahuan yang dicapai dalam proses pendidikan dan bimbingan yang berlangsung secara terus menerus.

**b. Fungsi pendidikan Agama Islam**

Secara makro fungsi pendidikan agama islam adalah untuk mengembangkan fitrah yang telah dimiliki oleh peserta didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya dan menjadi pribadi muslim yang seutuhnya juga, sedangkan secara mikro fungsi pendidikan agama islam dapat ditinjau dari fenomena yang muncul dalam peradaban manusia senantiasa tumbuh dan berkembang melalui proses bimbingan.

Pendidikan islam yang bertolak pada prinsip iman, islam ihsan, ibadah dan akhlak untuk menuju sasaran keilmuan dan budaya bahwa pendidikan agama islam dituntut menjalankan fungsinya secara struktural maupun instruksional.

---

<sup>26</sup>Zakiah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 29



Secara struktural pendidikan agama islam menurut adanya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses pendidikan, sementara secara insruksional mengandung implementasi bahwa pendidikan yang berjalan hendaknya yang memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang, maka diperlukan jalan sebuah sistem pendidikan yang berbasis sekolah maupun pendidikan yang berbasis masyarakat.

Secara operasional fungsi pendidikan agama islam adalah:

- a. Alat untuk memelihara memperluas dan mengembangkan sektor kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial serta ide-ide masyarakat secara nasional.
- b. Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan pada garis besarnya serta melatih tenaga-tenaga manusia (peserta didik) yang produktif dalam menemukan perkembangan perubahan sosial dan ekonomi yang dengan dinamis.<sup>27</sup>

Dengan demikian fungsi pendidikan islam adalah sebagai sarana dan alat untuk memelihara, mengembangkan serta membina fitrah yang ada pada diri peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya, terbentuknya pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran syariat islam.

---

<sup>27</sup>Syamsu nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendidikan Historis Praktis)*, (Jakarta: Ciputat press, 2002), h. 34

#### D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terdapat karya sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa penelitian ini belum pernah di tulis. Beberapa karya memiliki signifikan terhadap penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titis Naluri Mutiaraningati, mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan Kelas Vii Di Slb C Setya Darma Surakarta". Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB C Setya Darma Surakarta.<sup>28</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Chasanah, Slamet Santosa, Joko Ariyanto, mahasiswa FKIP UNS dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012". Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar

---

<sup>28</sup>Mutiaraningati, TitisNaluri. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB C SETYA DARMA SURAKARTA." PhD diss., UniversitasSebelasMaret, 2015.<https://eprints.uns.ac.id/17942/>

siswa mata pelajaran biologi kelas X semester II SMA N Banyudono tahun pelajaran 2011/2012.<sup>29</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Sigit Setiaji, Joko mahasiswa Program Studi S1 Pend. Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar rSiswa Dan Keterampilan Sosial Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 2 Surabaya”. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar siswa yang menggunakan MPKTGQGA dengan rata-rata 80,22 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model MPK dengan rata-rata 76 pada taraf signifikansi 5%; dan (2) keterampilan sosial siswa yang dibelajarkan menggunakan MPKTGQGA dengan rata-rata 75,89 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan keterampilan sosial siswa yang menggunakan MPK dengan rata-rata 70,08.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Chasanah, Amalia, Slamet Santosa, and Joko Ariyanto. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012." *Pendidikan Biologi* 4, no. 3 (2012). <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1424>

<sup>30</sup>Setiaji, Rachmad Sigit. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, no.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Umayah, mahasiswa universitas islam negeri sunan kali jaga dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answers Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions And Getting Answers* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar biologi pada materi pokok virus.<sup>31</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin mahasiswa universitas Surakarta dengan judul “Penerapan Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas Viii Di Mts Nurul Islam Ringinlarik Musuk Boyolali”. Tujuan penelitian ini adalah menemukan adanya peningkatan pemahaman melalui penerapan strategi giving questions and getting answers dan peningkatan prestasi belajar Fiqh. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Giving Questions And Getting Answers* dalam pembelajaran Fiqh dapat

---

1(2013).<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknikelektro/article/view/913>

<sup>31</sup>Umayah, Nurul. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answers Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta." *Abstrak Hasil Penelitian* (2013).<http://digilib.uin-suka.ac.id/7302/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

meningkatkan prestasi belajar kelas VIII A MTs Nurul Islam Ringinlarik Tahun pelajaran 2014/2015.<sup>32</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Dwi Wardani mahasiswa universitas negeri yogyakarta dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions Getting Answers* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X Sma N 2 Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* menggunakan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMA N 2 Yogyakarta berdasarkan uji MANOVA dengan taraf signifikansi 0,001 (< 0,05) sehingga hipotesis diterima; (2) model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah model diskusi, sedangkan model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif adalah model *Giving Questions Getting Answer*.<sup>33</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Khulaelaturroihah, mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia

---

<sup>32</sup>Samsudin, Samsudin. “Penerapan Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di Mts Nurul Islam Ringinlarik Musuk Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2015.” PhD Ddiss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.<http://eprints.ums.ac.id/34314/>

<sup>33</sup>WARDANI, ANGGITA DWI. “PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTIONS GETTING ANSWERS* MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 YOGYAKARTA.” <https://eprints.uny.ac.id/51909/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN Buntet Pesantren Cirebon". Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi GQGA. Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dibuktikan dengan hasil rata-rata N-Gain kelas eksperimen 0,68 pada kelas kontrol 0,55 dengan kriteria sedang. Aktivitas siswa berdasarkan hasil analisis observasi meningkat setelah diterapkan strategi GQGA. Respons siswa terhadap penerapan strategi GQGA sangat baik dengan rata-rata pernyataan positif memperoleh 59,06 % dengan kriteria cukup, sedangkan rata-rata pernyataan negatif memperoleh 60,17 % dengan kriteria cukup.<sup>34</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ariyanti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul "Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions And Getting Answer* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa". Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe giving questions and getting answer dalam pembelajaran biologi pada subpokok bahasan klasifikasi tumbuhan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>MANUSIA, PADA KONSEP SISTEM REPRODUKSI.

"MegayanidanKhulaelaturroihah

2."https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/583

<sup>35</sup>ARIYANTI, IDA. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTIONS AND

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kusumastuti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answers Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Media Gambar Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII ESMP Muhammadiyah 5 Surakarta”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan media gambar pada pokok bahasan sistem peredaran darah manusia dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.<sup>36</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran merupakan proses terjadinya kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran antara lain pencapaian hasil belajar peserta didik yang kurang optimal, hal ini dibuktikan dengan masih banyak peserta didik yang belum mencapai hasil belajar diatas KKM. Selain itu, kurangnya motivasi belajar peserta didik akibat minat peserta

---

GETTING ANSWER SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA (PTK di Kelas VIIC SMP Negeri 3 SawitBoyolaliTahunPelajaran 2010/2011)." PhD diss., UniversitasMuhammadiyah Surakarta, 2011.<http://eprints.ums.ac.id/11831>

<sup>36</sup>Dwi Kusumastuti, Nim (A 420070059) mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi universitas Muhammadiyah Surakarta, Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answers Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Media Gambar Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII E Smp Muhammadiyah 5 Surakarta, (Surakarta: universitas Muhammadiyah, 2011)

didik yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran serta masih terbatasnya media pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik akibat masih banyak guru yang hanya terpaku pada bahan ajar yang konvensional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya permasalahan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik. Kurangnya motivasi belajar peserta didik menjadi salah satu faktor intern belajar yang dapat menghambat proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting karena motivasi dapat mendorong peserta didik agar memiliki perilaku belajar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Oleh karena itu, kurikulum 2013 memerlukan model pembelajaran yang selaras dengan pendekatan konstruktivisme yaitu melibatkan peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai siswa dengan siswa tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.. Untuk itu penulis mencoba menerapkan strategi pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>37</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori-teori yang relevan. Dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis, justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Yang setelah itu hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari definisi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus di uji kembali kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Karena jawaban yang di dapatkan hanya berdasarkan pada teori belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, sertiap penelitian yang dilakukan memiliki hipotesis terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat membuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak benar.

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ):tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2004), H. 64

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental yaitu penelitian yang ingin memprediksi pengaruh atau perubahan terhadap suatu kondisi apabila kondisi tersebut dikontrol atau diberikan perlakuan (*treatment*). Tujuannya adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dalam kelompok eksperimental kemudian ditarik generalisasi yang mencakup populasi yang lebih luar.<sup>38</sup>

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperimental design* di mana dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) tetapi ikut diobservasi untuk mengetahui secara pasti perubahan yang dialami kelompok eksperimen adalah karena perlakuan (*treatment*) tersebut.<sup>39</sup>

Diawal penelitian kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan pre-test. Kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Pada akhirnya kedua kelompok diberikan post-test.

---

<sup>38</sup>Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h 77

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 79

Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

E	01	X	02
K	03	X	04

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.

### b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

## C. Setting Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMPIT Khoiru Ummah, Jl. S.Sukowati Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu semester II, tahun 2018-2019 yaitu pada tanggal 20 Februari s.d 19 Mei 2019.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMPIT KhoiruUmmahsemester II. Dengan jumlah siswa 24 orang siswa.

## 4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang akan diterapkan dan di teliti adalah mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas VII semester 2.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau sabyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>41</sup>

Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subyek penelitian untuk kemudian pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian iniSMP IT Khoiru Ummah dengan jumlah seluruh siswa kelas VII berjumlah 48 orang siswa.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, h. 117

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108

**Tabel 3.1 jumlah siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24
2	VII C	23
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>

(Sumber: dokumentasi kantor tata usaha SMP IT Khoiru Ummah)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.<sup>42</sup> Tentulah sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.<sup>43</sup> Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling. Teknik penelitian ini dimaksudkan agar penelitian lebih mudah dalam pengambilan data. Data tersebut diperoleh untuk digunakan sebagai refleksi keadan populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan *cluasterrendom sampling*. Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel atas kriteria dan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu sampel dengan cara random yang memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel peneliti. Pada dasarnya teknik ini merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian itulah yang menjadikan anggota sampel. Kelas

<sup>42</sup>Sugiono, Op Cit., H. 117

<sup>43</sup>SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 1998), h. 79

VII/A yang terpilih menjadi kelas eksperien dan kelas VII/C menjadi kelas kontrol.

**Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah**

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24
2	VII C	23
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>

*(Sumber: dokumentasi kantor tata usaha SMP IT Khoiru Ummah)*

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Jenis penelitian pada penulisan ini ialah penelitian Quasi Eksperimen Kuantitatif. Dengan menggunakan analisis statistik untuk mengolah serta menganalisis data yang akan diperoleh.

### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, agar lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti. Adapun data primer adalah data yang di peroleh dari sumber pertama yaitu siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua. Data yang merupakan data sekunder adalah data-data yang peneliti dapatkan melalui dokumen-dokumen.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah unsur penting didalam penelitian ilmiah dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, untuk memperoleh data yang diperlukan. instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan - pencatatan keadaan atau objek sasaran. Adapaun observasi dalam penelitian ini untuk melihat aktivitas belajar yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini diharapkan dapat mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Dan pengamatan ini peneliti gunakan untuk mendapatkan tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP IT KhoiruUmmah.

Data observasi digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

Skortertinggi = Jumlah butir observasi x skor tertinggi observasi

Skorterendah = Jumlah butir observasi x skor terendah observasi.

**Table 3.3 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

No	KisaranSkor	Kriteria
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2

3	Kurang (K)	1
---	------------	---

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah yang diobservasi}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

$$\text{Selisih Skor} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 14, maka skor tertinggi adalah 42. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah:

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria Penilaian}} \\ &= \frac{42-14}{3} \\ &= 9,3 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi, kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 9.

**Table 3.4 Kisaran Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar**

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1	16 - 24	Kurang
2	25 - 33	Cukup
3	34 - 42	Baik



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian seperti foto-foto kegiatan, silabus, RPP (Recana Pelaksanaan Pembelajaran), dan data tentang hasil belajar siswa yang berupa rata-rata nilai siswa kelas VII/A SMP IT Khoiru Ummah. Data nilai diambil sebagai data perbandingan untuk hasil belajar pada pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer.

## 3. Tes

Pengambilan data yang berupa informasi pengetahuan, sikap, keterampilan dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian. Dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya yang di ukur adalah hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrument tes.

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes ini terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan aspek psikologis tertentu yang harus dijawab secara tertulis.

## G. Instrumen penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah cara-cara maupun analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

a. Lembar observasi guru

Digunakan pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru didalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

b. Lembar observasi siswa

Digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi terhadap siswa ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Soal

Soal digunakan dalam penelitian ini berbentuk essay yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk melihat hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas VII SMP IT Khoiru Ummah tahun pelajaran 2018/2019. Apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau sebaliknya.

## H. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Menurut Mardapai, validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes yang sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Validitas berkaitan dengan penggunaan khusus karena tidak ada satu tes pun yang valid untuk semua tujuan, maka dari itu penilaian terhadap validitas tes mesti terkait dengan tujuan penggunaan hasil tes itu.<sup>44</sup>

Adapun teknik pengujian yang digunakan untuk menguji validitas adalah menggunakan korelasi product moment, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

keterangan:

n = Jumlah peserta

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel (jawaban responden)

Nilai  $r_{\text{hitung}}$  di konsultasikan dengan harga kririk r product moment, dengan rataf signifikan 5%. Bila harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut dikatakan valid.

---

<sup>44</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Bpe-Yogyakarta, 2010), h. 152

No	Nama	Butirsoal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	s-1	10	8	10	8	8	10	10	10	8	
2	s-2	8	6	8	8	6	8	8	8	8	
3	s-3	10	6	8	8	8	10	8	6	8	
4	Ss-4	8	6	6	8	8	8	6	6	8	
5	s-5	8	6	8	8	10	8	8	8	8	
6	s-6	10	8	8	10	10	8	8	8	10	
7	s-7	10	8	10	6	8	8	6	8	8	
8	s-8	8	10	10	8	8	8	8	8	8	
9	s-9	10	6	8	8	8	10	6	8	8	
10	s-10	8	6	8	8	8	8	6	6	8	
11	s-11	10	8	8	8	6	8	8	8	8	
12	s-12	10	6	10	10	10	8	10	10	10	
13	s-13	10	6	8	8	6	8	8	8	10	
14	s-14	8	8	6	6	6	8	6	8	8	
15	s-15	6	6	8	6	8	6	8	8	6	
16	s-16	10	8	10	10	10	10	10	10	8	
17	s-17	8	6	6	8	8	8	6	6	8	

18	s-18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	s-19	8	8	8	6	6	8	6	6	6	6
20	s-20	10	6	10	8	8	8	8	8	8	8
21	s-21	8	6	8	6	8	6	8	6	8	8
22	s-22	10	8	10	8	8	10	10	10	10	8
23	s-23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	s-24	10	6	8	8	8	8	8	8	8	8
$\sum x$		<b>218</b>	<b>172</b>	<b>204</b>	<b>192</b>	<b>194</b>	<b>202</b>	<b>190</b>	<b>192</b>	<b>198</b>	
$\sum x^2$		<b>47524</b>	<b>29584</b>	<b>41616</b>	<b>36864</b>	<b>37636</b>	<b>40804</b>	<b>36100</b>	<b>36864</b>	<b>39204</b>	
$\sum Xy$		<b>17860</b>	<b>14136</b>	<b>16772</b>	<b>15800</b>	<b>15397</b>	<b>15562</b>	<b>15687</b>	<b>15848</b>	<b>16221</b>	
<b>r<sub>11</sub></b>		<b>0,704</b>	<b>0,595</b>	<b>0,77</b>	<b>0,792</b>	<b>0,6584</b>	<b>0,678</b>	<b>0,822</b>	<b>0,848</b>	<b>0,661</b>	
<b>rtabel</b>		<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	<b>0,404</b>	
<b>ket</b>		<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	

**Tabel 3.4 Hasil Hitung Validitas Tes Uraian**

## 2. Releabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yaitu pengukuran. Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subyektif.

Gronlund menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsistensi skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran lain.

Untuk mengetahui reliabilitas tes subjektif digunakan rumus alpha Cronbach, yaitu:<sup>45</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ dan } \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$n$  = Jumlah Sampel

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian Butir

$\sigma_t^2$  = variasi total

$K$  = jumlah butir pertanyaan

---

<sup>45</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 207

**Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas ( $r_{11}$ )	kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: Anas Sudijono 2008)

**Tabel 3. 5 perhitungan Reliabilitas Tes Uraian**

No	Nama	butirsoal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	s-1	10	8	10	8	8	10	10	10	8
2	s-2	8	6	8	8	6	8	8	8	8
3	s-3	10	6	8	8	8	10	8	6	8
4	Ss-4	8	6	6	8	8	8	6	6	8
5	s-5	8	6	8	8	10	8	8	8	8
6	s-6	10	8	8	10	10	8	8	8	10
7	s-7	10	8	10	6	8	8	6	8	8
8	s-8	8	10	10	8	8	8	8	8	8
9	s-9	10	6	8	8	8	10	6	8	8
10	s-10	8	6	8	8	8	8	6	6	8
11	s-11	10	8	8	8	6	8	8	8	8
12	s-12	10	6	10	10	10	8	10	10	10

13	s-13	10	6	8	8	6	8	8	8	10
14	s-14	8	8	6	6	6	8	6	8	8
15	s-15	6	6	8	6	8	6	8	8	6
16	s-16	10	8	10	10	10	10	10	10	8
17	s-17	8	6	6	8	8	8	6	6	8
18	s-18	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	s-19	8	8	8	6	6	8	6	6	6
20	s-20	10	6	10	8	8	8	8	8	8
21	s-21	8	6	8	6	8	6	8	6	8
22	s-22	10	8	10	8	8	10	10	10	8
23	s-23	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	s-24	10	6	8	8	8	8	8	8	8
	skor it e m	218	172	204	192	194	202	190	192	198
	var I	1,326	1,972	1,75	1,667	1,826	1,326	2,160	2	1,104
	var T	89,326								
	$\sum$ Var I	16,688								
Tingkat Reliabilitas Tes										

Dari perhitungan di peroleh  $r_{11} = 0,904$ , maka di interprestasikan bahwa reliabilitas soal instrumen ini berkorelasi sangat tinggi.

### 3. Daya Pembeda



Daya pembeda merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah.<sup>46</sup>

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan essay adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

JA = jumlah peserta didik kelompok atas

JB = jumlah peserta didik kelompok bawah

BA = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah.

$P_A = \frac{BA}{JA}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{BB}{JB}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P= indeks kesukaran).

**Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Butir Soal**

<b>Besarnya Angka Indeks Diskriminasi (D)</b>	<b>Klarifikasi</b>	<b>Interprestasi</b>
Kurang Dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek). Dianggap tidak memiliki

<sup>46</sup>Anas Sudijono, *Ibid.*, h. 197

		daya pembeda yang baik.
0,20-0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang).
0,40-0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali.
0,70-1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda Negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali).

**Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Kelompok Atas**

No	Nama	1	2	3	4	5	6
		Butirsoal					
18	s-18	10	10	10	10	10	10
23	s-23	10	10	10	10	10	10
12	s-12	10	6	10	10	10	8
16	s-16	10	8	10	10	10	10
1	s-1	10	8	10	8	8	10
22	s-22	10	8	10	8	8	10
6	s-6	10	8	8	10	10	8
8	s-8	8	10	10	8	8	8
3	s-3	10	6	8	8	8	10
5	s-5	8	6	8	8	10	8
7	s-7	10	8	10	6	8	8
9	s-9	10	6	8	8	8	10
11	s-11	10	8	8	8	6	8
13	s-13	10	6	8	8	6	8
20	s-20	10	6	10	8	8	8
24	s-24	10	6	8	8	8	8

	$\sum XA$ B a	156	120	146	136	136	142
	NA	160					
	PA	1,0	0,8	0,9	0,9	0,9	0,9

**Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Kelompok Bawah**

No	Nama	Butir Soal					
		1	2	3	4	5	6
2	s-2	8	6	8	8	6	8
10	s-10	8	6	8	8	8	8
4	s-4	8	6	6	8	8	8
14	s-14	8	8	6	6	6	8
15	s-15	6	6	8	6	8	6
17	s-17	8	6	6	8	8	8
19	s-19	8	8	8	6	6	8
21	s-21	8	6	8	6	8	6
	$\sum XA$ B b	63	54	61	60	63	66
	NA	80					
	PB	0,8	0,7	0,8	0,8	0,8	0,8

**Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tea Uraian**

Hasil		1	2	3	4	5
		PA- P B	0,2	0,1	0,2	0,1
D Kriteria		sedang	lemah	sedang	lemah	lema

#### 4. Taraf Kesukaran

Soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal essay adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

<sup>47</sup>Anas Sudijono, *Ibid.*, h. 208

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

**Tabel 3.10 Kategori Tingkat Kesukran**

Banyak P	Interprestasi
Kurang dari 0,3	Terlalu sukar
0,3 – 0,7	Cukup/ Sedang
Lebih dari 0,7	Terlalu Mudah

(Sumber: Anas Sudijono 2015)

**Tabel 3.11 Perhitungan Taraf Kesukaran**

No resp onde n	butirsoal						
	1	2	3	4	5	6	7
1	10	8	10	8	8	10	10
2	8	6	8	8	6	8	8
3	10	6	8	8	8	10	8
4	8	6	6	8	8	8	6
5	8	6	8	8	10	8	8
6	10	8	8	10	10	8	8
7	10	8	10	6	8	8	6
8	8	10	10	8	8	8	8
9	10	6	8	8	8	10	6
10	8	6	8	8	8	8	6
11	10	8	8	8	6	8	8
12	10	6	10	10	10	8	10
13	10	6	8	8	6	8	8
14	8	8	6	6	6	8	6
15	6	6	8	6	8	6	8
16	10	8	10	10	10	10	10
17	8	6	6	8	8	8	6
18	10	10	10	10	10	10	10

19	8	8	8	6	6	8	6
20	10	6	10	8	8	8	8
21	8	6	8	6	8	6	8
22	10	8	10	8	8	10	10
23	10	10	10	10	10	10	10
24	10	6	8	8	8	8	8
$\sum x$	218	172	204	192	194	202	190
Sm	240						
P	0,91	0,72	0,85	0,80	0,81	0,84	0,79
Kriteria	Mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah

### I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, digunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.<sup>48</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi.<sup>49</sup>

Bahwasanya pembelajaran dikatakan efektif ketika nilai hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan, yakni kelas eksperimen mempunyai pemahaman yang lebih tinggi. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data terkumpul, maka data selanjutnya adalah menganalisis data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya data di

<sup>48</sup>Anas Sudijono, *Ibid.*, H. 149

<sup>49</sup>Sugiono, *Op.Cit.*, h. 209

klasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian sehingga ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak maka menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{(O_I - E_I)^2}{\sum E_I}$$

Keterangan:

$O_I$  = frekuensi

$E_I$  = frekuensi harapan

$X^2$  = Harga Kai Kuadrat (Chi-Aquare)<sup>50</sup>

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka  $x^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $x^2_{tabel}$  untuk taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k-3, dengan ketentuan:

HO : Data Berdistribusi Normal

Ha : Data Tidak Berdistribusi Normal

Dengan kriteria :

Jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , artinya data berdistribusi tidak normal

Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , artinya data berdistribusi normal

---

<sup>50</sup>Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Elajar, 2011), h. 157

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Bartlett, dengan rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2\}.^{51}$$

Untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang homogen atau tidak, digunakan ketentuan:

$$H_0 = \text{Varian Homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{Varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Digunakan kriteria :

Jika  $x^2_{\text{hitung}} \geq x^2_{\text{tabel}}$ , artinya data tidak homogen

Jika  $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$ , artinya data homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang di terapkan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

Sedangkan dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, langkah berikutnya adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Terdapat dua uji t statistik parametrik yang digunakan pada uji t yaitu:

---

<sup>51</sup>Purwanto, *Ibid.*, h. 180

- a. Jika varian homogen maka pengujian hipotesisnya dilakukan menggunakan uji t dengan langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$1. t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata hasil belajar PAI siswa diberi perlakuan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answera* atau kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata hasil belajar PAI siswa yang tidak diberi perlakuan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answera* atau kelas eksperimen.

$s_1^2$  = varian kelas eksperimen

$s_2^2$  = varian kelas kontrol

2. Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

3. Menentukan  $t_{hitung}$

4. Pengujian hipotesis

- b. Jika varian tidak homogen maka langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Tentukan  $t_{hitung}$ , dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$



2. Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = \frac{(n_1-1)-(n_2-1)}{2} + n_1 - 1$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Kondisi objektif SMP IT Khoiru Ummah

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMP IT Khoiru Ummah, Kab. Rejang Lebong didirikan pada tahun 2014 dan diresmikan pada tahun itu juga, berlokasi di Jl. S,Sukawati Kec. Curup Tengah. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan berbasis ke Islaman yang merupakan satu-satunya sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT Indonesia). Selama Berdiri SMP IT Khoiru Ummah, Kab. Rejang Lebong mengalami pergantian Kepala Sekolah yaitu :

**Tabel 4.1 Kepala Sekolah**

NO	Kepala Sekolah	Periode
1	Rizka Asyriati, S,Si	2014-2018
2	Bayu Fajri, S.St	2018- sekarang

*Sumber: Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

SMPIT KHOIRU UMMAH (SMPIT KU) terletak di Jalan S.Sukowati Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi sekolah yang terletak didaerah strategis dijangkau melalui segala arah. Akses yang mudah dalam menuju kesekolah penduduknya yang homogen . Desa ini juga merupakan desa berada di diantara

Gedung SMPIT KHOIRU UMMAH (SMPIT KU) terletak di pinggir jalan Sukowati, sehingga untuk akses masuk dan pulang siswa tidak ada yang terlalu jauh.

Siswa sekolah ini tidak hanya tamatan SD di sekitar wilayah SMPIT KHOIRU UMMAH (SMPIT KU) namun ada beberapa siswa dari kabupaten Kepahiang. Dengan demikian antusias orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini sangat tinggi. Hal itu sangat mendukung terciptanya kelangsungan sekolah ini dan juga menciptakan stabilitas sekolah yang kuat.

## 2. Data Guru SMP IT Khoiru Ummah

SMP IT Khoiru Ummah memiliki 28 tenaga pendidik 2 TU. Adapun nama-nama tenaga pendidik SMP IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Guru SMP IT Khoiru Ummah**

NO	NAMA	NIPY	
1	Bayu Fajri, S. ST	69899793 201702 1 019	
2	Molis Sayani, S.Pd.I	69899793 201407 2 003	
3	Dedep Defisa Santori, S.Pd.	69899793 201507 2 007	
4	Serli Sugistia N, SIP	69899793 201407 2 002	
5	Ripi Nasbi, S.H.I	69899793 201407	

		1 004	
6	Deninda Dwi Putri, S.Pd	69899793 201807 2 039	
7	Septi Rezeki Mulyani Siregar, S.Pd	69899793 201507 2 006	
8	Darma Nopendra	69899793 201507 1 008	
9	Rendi Sepriansa, S.Pd.I	69899793 201507 1 009	
10	Andi Wibowo,S.Pd	69899793 201603 1 015	
11	Afriza Ayu Puspita S.Pd	69899793 201702 2 018	
12	Oktarina, S.Si	69899793 201801 2 031	
13	Ade Rizki Romadhon, S.Pd	69899793 201801 1 032	
14	Vetty Novitasari, S.Pd.Gr	69899793 201801 2 033	
15	Fenti Rolis, S.Pd	69899793 201807 2 035	
16	Putri Juliastuti, S.Pd	69899793 201807 2 038	

17	David Ginola, S.Pd	69899793 201807 1 041	
18	Jumharis, S.Pd.I	69899793 201507 1 012	
19	Ahmad Rifa'i	69899793 201607 1 022	
20	Rizal, S.Pd.I	69899793 201707 1 023	
21	Devy Afrianti, S.Sos.I	69899793 201801 2 030	
22	Rika Setiani, S.P	69899793 201807 2 040	
23	Apriansyah, S.Pd	69899793 201807 1 034	
24	Bernadetta Wahyu Wijayanti, S.Pd	69899793 201807 2 036	
25	Yusuf Krisna Pambudi, S.Si	69899793 201807 1 037	
26	Rita Herlina, S.Pd	-	
27	Shiddiq Nudia Mastur	-	
28	Dayu Saputra	-	
29	Joko Purnomo, S.Si	69899793 201807 1 043	

30	Virgayani,S.Pd.I	-	
----	------------------	---	--

*Sumber: Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

### 3. Data Siswa Kelas VII/A dan VII/CSMP IT Khoiru Ummah

SMP IT Khoiru Ummah memiliki 24siswa di kelas VII/A dan 23 siswa kelas VII/B. Adapun nama-nama siswa kelas VII/A SMP IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Siswa Kelas VII/A SMP IT Khoiru Ummah**

No	Nama Siswa	No Induk	NISN	JK
1	Aisyah Zukkiah	0278	0066973965	P
2	Anjani Aulia Pebrianti	0282	0062714146	P
3	Anna Habibah	0283	0066096156	P
4	Arina Putri Widiastuti	0285	0055002800	P
5	Dini Riski Amelia	0296	0053524169	P
6	Fathimah Tuzzahrah	0301	0067699869	P
7	Fitria Khairani	0304	0052424152	P
8	Fraya Mikayla Pasha	0306	0068736521	P
9	Azzela Re Shabrina	0307	0062395023	P
10	Ghefira Adiba Widanti	0308	0063619583	P
11	Hanifah Fildzah Shabrina A	0311	0068817722	P
12	Helse Delila	0314	0058934844	P
13	Kurnia Tyara Nurrahma Sari	0320	0053603098	P
14	Nadhifa Anindiya Auri	0346	0054810785	P
15	Puput Indah Sari	0357	0062180532	P
16	Rivania Putri	0366	0053660101	P
17	Riyanti Dwifa Aurelya	0367	0078755729	P
18	Sabrina Gusti Naila Zahra	0369	0062372802	P

19	Salmanira Wulan	0370	0065719630	P
20	Shasie Kirana Zharani	0373	0069850641	P
21	Sheila Dwindia Jovanka	0374	0066047865	P
22	Kharina Syifa Salsabila	0318	0075836542	P
23	Naura Alvydany	0354	0067127828	P
24	Zafiratul Mardiyah	0384	0065122435	P

*Sumber: Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

**Tabel 4.3 Siswa Kelas VII/C SMP IT Khoiru Ummah**

No	Nama Siswa	No Induk	NISN	JK
1	Afifah Miftahul R.M	0273	0062596875	P
2	Aqilah Dzakhirah	0284	0069350092	P
3	Arrozaqiyah Jordi	0286	0078473662	P
4	Azka Faunia Kayne	0289	0062116948	P
5	Caca Putri Rahayu	0290	0076607441	P
6	Dina Handayani	0295	0065126679	P
7	Dwi Intan Rahmadani	0297	0055476368	P
8	Farahani Keyshasi	0302	0055475930	P
9	Hanifah Khairunnisa	0312	0062573134	P
10	Intan Amelia Perti	0316	0066073324	P
11	Jenny Olivia	0317	0079329216	P
12	Melzah Ameliansyah	0331	0063885607	P
13	Nadya Putri M	0352	0066882872	P
14	Roudhoh Musdhalifah	0368	0079374381	P

15	Salwa Aurohmah	0371	0054799427	P
16	Septi Aisyah	0372	0064326363	P
17	Shelly Agusthia	0375	0065480651	P
18	Stevany Deyanda	0377		P
19	Viona Zhafira	0379	0069800356	P
20	Wafa Izza A	0380	0066690534	P
21	Yulia Fitriani	0381	0067546238	P
22	Zaskia Fadillah D	0383	0061511021	P
23	Widya Gunasanti	0385	0062714721	P

*Sumber: Dokumentasi Kantor Tata Usaha SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimenn dengan desain “*Posttest Control Group Design*” yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjasi katagori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen di peri perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Selamat Datang Wahai Nabiku Allah Swt. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman kedua kelompok, setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan tes yang sama berupa posttest. Tes diberikan terdiri



dari 10 butir soal dalam bentuk uraian, setiap butir soal yang menjawab benar diberi skor 10 sebagai nilai tertinggi sehingga didapat nilai keseluruhan 100. Nilai keseluruhan dibagi dengan jumlah skor maksimum di kali 100%.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh dua kelompok nilai, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah nilai tes rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*, sedangkan kelas kontrol adalah nilai tes rata-rata hasil belajar siswa dengan metode belajar konvensional (biasa). Berikut adalah nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.3Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Kode Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Aisyah Zukkiah	L-001	70	90	Tuntas
2	Anjani Aulia Pebrianti	L-002	70	74	Tuntas
3	Anna Habibah	L-003	70	80	Tuntas
4	Arina Putri Widiastuti	L-004	70	70	Tuntas
5	Dini Riski Amelia	L-005	70	80	Tuntas
6	Fathimah Tuzzahrah	L-006	70	88	Tuntas
7	Fitria Khairani	L-007	70	80	Tuntas
8	Fraya Mikayla Pasha	L-008	70	84	Tuntas
9	Azzela Re Shabrina	L-009	70	80	Tiuntas

10	Ghefira Adiba Widanti	L-010	70	72	Tuntas
11	Hanifah Fildzah Shabrina A	L-011	70	80	Tuntas
12	Helse Delila	L-012	70	94	Tuntas
13	Kurnia Tyara Nurrahmasari	L-013	70	80	Tuntas
14	Nadhifa Anindiya Auri	L-014	70	70	Tuntas
15	Puput Indah Sari	L-015	70	70	Tuntas
16	Rivania Putri	L-016	70	94	Tuntas
17	Riyanti Dwifa Aurelya	L-017	70	70	Tuntas
18	Sabrina Gusti Naila Zahra	L-018	70	100	Tuntas
19	Salmanira Wulan	L-019	70	70	Tuntas
20	Shasie Kirana Zharani	L-020	70	80	Tuntas
21	Sheila Dwindi Jovanka	L-021	70	70	Tuntas
22	Kharina Syifa Salsabila	L-022	70	90	Tuntas
23	Naura Alvydany	L-023	70	100	Tuntas
24	Zafiratul Mardiyah	L-024	70	80	Tuntas

*Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai Guru PAI SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

**Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Kode Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Afifah Miftahul R.M	M-001	70	60	Tidak tuntas
2	Aqilah Dzakhirah	M-002	70	30	Tidak tuntas
3	Arrozaqiyah Jordi	M-003	70	40	Tidak tuntas

4	Azka Faunia Kayne	M-004	70	60	Tidak tuntas
5	Caca Putri Rahayu	M-005	70	70	Tuntas
6	Dina Handayani	M-006	70	60	Tidak tuntas
7	Dwi Intan Rahmadani	M-007	70	80	Tuntas
8	Farahani Keyshasi	M-008	70	50	Tidak tuntas
9	Hanifah Khairunnisa	M-009	70	30	Tidak tuntas
10	Intan Amelia Purti	M-010	70	60	Tidak tuntas
11	Jenny Olivia	M-011	70	80	Tuntas
12	Melzah Ameliansyah	M-012	70	50	Tidak tuntas
13	Nadya Putri M	M-013	70	30	Tidak tuntas
14	Roudhoh Musdhalifah	M-014	70	60	Tuntas
15	Salwa Aurohmah	M-015	70	40	Tidak tuntas
16	Septi Aisyah	M-016	70	70	Tuntas
17	Shelly Agusthia	M-017	70	70	Tuntas
18	Stevany Deyanda	M-018	70	60	Tidak tuntas
19	Viona Zhafira	M-019	70	20	Tidak tuntas
20	Wafa Izza A	M-020	70	60	Tidak tuntas
21	Yulia Fitriani	M-021	70	60	Tidak tuntas
22	Zaskia Fadillah D	M-022	70	50	Tidak tuntas
23	Widya Gunasanti	M-023	70	80	Tuntas

*Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai Guru PAI SMP IT Khoiru Ummah, Tahun 2019*

## 1. Uji Normalitas

### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

1) Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

2) Rumus yang digunakan :

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

3) Kriteria pengujian :

Ho diterima bila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  pada tabel chi-kuadrat

Ha diterima bila  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  pada tabel chi-kuadrat

4) Pengujian Hipotesi

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 70

Rentang = 30

Banyak kelas =  $1 + (3.3)\log 24 = 1 + (3.3)1,380 = 5.55$

Panjang kelas =  $\frac{30}{5} = 6$

N = 24

**Tabel 4.5 Distribusi kor Nilai Akhir Kelas Eksperimen**

Interval	F	x	$x_i^2$	$F_i$	$F_i x_i^2$
70-74	8	7	51	5	3317
75-79	0	7	59	0	0

9			9		
80-84	9	8	67	7	5446
85-89	1	8	75	8	7569
90-94	4	9	84	3	1354
95-99	2	9	94	1	3763
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>10570</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1963}{24} = 81,8$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{24 \times 1057049 - (1963 \times 1963)}{24(24-1)} = \frac{25369176 - 3853369}{552}$$

$$= 38978$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{38978} = 197,42$$

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen**

Kelas	$X_i$	Z	batas L D	LD	$E_i$
				$(L_i)$	
	99,5	0,089	0,0319		
95-99				0,008	0,192
	94,5	0,064	0,0239		
90-94				0,0119	0,2856
	89,5	0,039	0,012		
85-89				-0,004	-0,096
	84,5	0,014	0,016		
80-84				0,012	0,288

		- 0, 0 1 1	0,004			
75-79	79,5			-0,008	-0,192	
		- 0, 0 3 6	0,012			
70-74				- 0,0 11 9	- 0,2 85 6	
		- 0, 0 6 2	0,0239			
<b>JUMLAH</b>						

$x_i$  = batas interval Harga Z diperoleh dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - x}{s} = \frac{99,5 - 81,8}{197,42} = 0,089$$

Batas luas daerah dicari dengan tabel z-score atau tabel kurve normal.

Luas daerah merupakan selisih dari bata luas daerah yang mengapit.

$$E_i = L_i \times n = 0,008 \times 24 = 0,192$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh

$x^2_{hitung} = 75,7914$ , sedangkan dari tabel chi kuadrat dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 6$

$- 3 = 3$  diperoleh  $x^2 = (1-0,05)(3) = 7,81$ . Karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas Kelas Kontrol**

## 1) Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

## 2) Rumus yang digunakan :

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

## 3) Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima bila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  pada tabel chi-kuadrat

$H_a$  diterima bila  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  pada tabel chi-kuadrat

## 4) Pengujian Hipotesi

Nilai maksimal = 80

Nilai minimal = 20

Rentang = 60

Banyak kelas =  $1 + (3.3)\log 23 = 1 + (3.3)1,361 = 4.059 = 5.49$

Panjang kelas =  $\frac{60}{5.49} = 10.92$

$N = 123$

**Tabel 4.7 Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Kontrol**

Interval	F <sub>i</sub>	x	$x_i^2$	F <sub>i</sub>	$F_i \cdot x$
20-30	4	2	62	1	100
31-41	2	3	12	7	518
42-52	3	4	22	1	198

52					81
53-63		5	33	4	215296
64-74		3	47	2	42849
75-85		3	64	2	57600
Jumlah	2	3	18	1	350810

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1224}{23} = 53,22$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{23 \times 350810 - (1224 \times 1224)}{23(23-1)} = \frac{8068630 - 1498176}{506} = 12985$$

$$S = \sqrt{s^2} = \sqrt{12985} = 114$$

**Tabel 4.8 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol**

Kelas	$X_i$	Z	batas L D	LD	$E_i$
				$(L_i)$	
	85,5	0,28	0,1103		
75-85				0,035	0,805
	74,5	0,19	0,0753		
64-74				0,0593	1,3639
	63,5	0,04	0,016		
53-63				0,019	0,457



				9	7	
	52,5	0,09	0,0359			
42-52				- 0,0 03 9	- 0,0 89 7	
	41,5	-0,1	0,0398			
31-41				- 0,0 39 5	- 0,9 08 5	
	30,5	-0,2	0,0793			
20-30				- 0,0 38 6	- 0,8 87 8	
	19,5	-0,3	0,1179			
JUMLAH						

$x_i$  = batas interval Harga Z diperoleh dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - x}{s} = \frac{85,5 - 53,22}{114} = 0,28$$

Batas luas daerah dicari dengan tabel z-score atau tabel kurve normal.

Luas daerah merupakan selisih dari bata luas daerah yang mengapit.

$$E_i = L_i \times n = 0,035 \times 23 = 0,805$$

Dari tabel daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen diperoleh

$\chi^2_{hitung} = -290,98$ , sedangkan dari tabel chi kuadrat dengan  $\alpha = 0.05$  dan dk = 6

- 3 = 3 diperoleh  $\chi^2 = (1-0,05)(3) = 7,81$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data

tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Untuk mencari sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji dengan rumus  $x^2 = (in 10)\{B - \sum n1 - 1\} \log s_1^2$

Ho = Varian homogen  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha = Varian tidak homogen  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan = 5% menghasilkan  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  dengan  $df = (k-3) = (6-3)$ .

Dengan varian dari masing-masing kelompok digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Perhitungan Valiansi Data Akhir di Kelas Eksperimen**

Kelas	$f_i$	$x_i$	$f_i$	$x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
70-74	8	7	5	-	95,87	767,01
75-79	0	7	0	7	5929,00	0,00
80-84	9	8	7	8	6724,00	6051,00

85- 8 9	1	8	8	8	7569, 0 0 0	7569, 0 0 0
90- 9 4	4	9	3	9	8464, 0 0 0	3385, 6, 0 0
95- 9 9	2	9	1	9	9409, 0 0 0	1881, 8, 0 0
<b>Ju n i a h</b>	<b>2</b>		<b>1</b>		<b>3819 0, 8 7 7</b>	<b>1215 2 6, 0 1</b>

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1963}{24} = 81,79$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{x})^2}{N}} = \sqrt{\frac{38190,877}{24}} = \sqrt{1591,29} = 39,89$$

**Tabel 4.10 Perhitungan Variansi Data Akhir Di Kelas Kontrol**

<u>Kel a s</u>	$f$	$x$	$f$	$x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
20- 3 0	4	2	1	-	796, 2 2	3184, 8 8
31- 4 1	2	3	7	36	1296, 0	2592, 0

					0	0
42- 5 2	3	4	1	47	2209 , 0 0	6627 , 0 0
53- 6 3	8	5	4	58	3364 , 0 0	2691 2 , 0 0
64- 7 4	3	6	2	69	4761 , 0 0	1428 3 , 0 0
75- 8 5	3	8	2	80	6400 , 0 0	1920 0 , 0 0
<b>Ju</b> <b>m</b> <b>l</b> <b>a</b> <b>h</b>	<b>2</b>		<b>1</b>		<b>1882</b> <b>6</b> , <b>2</b> <b>2</b>	<b>7279</b> <b>8</b> , <b>8</b> <b>8</b>

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1224}{23} = 53,22$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum(Xi-x)^2}{N}} = \sqrt{\frac{18826,22}{23}} = \sqrt{816,53} = 28,57$$

**Tabel 4.11 Perhitungan variansi Data Akhir Dikelas Eksperimen Dan Kontrol**

Jenisdata	Eksperimen	Kontrol
S	39,89	28,83
S <sup>2</sup>	1591,29	816,53
N	24	23

$$S^2_{gab} = \frac{\sum(n_i - 1) s_i^2}{\sum(n_i - 1)} = \frac{(23 \times 1591,29) + (22 \times 816,53)}{46} = \frac{(36599,67) + (17963,66)}{46} = \frac{54563,33}{46} = 1186,16$$

$$B = \log s_{gab}^2 = (n_i - 1) = \log (1186,16) \times 46 = 3,074 \times 46 = 141,4$$

Dari hasil perhitungan diatas kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga:

$$\begin{aligned} X^2 &= (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2\} \\ &= (2.303) \{141,4 - (24 \times \log 1591,29) + (23 \times \log 816,53)\} \\ &= (2.303) \{141,4 - (24 \times 3,20) + (23 \times 2,91)\} \\ &= (2.303) \{141,4 - (76,8) + (66,9)\} \\ &= (2.303) \{141,4 - 143,7\} \\ &= (2.303) \{-2,3\} \\ &= -5,29 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $x_{tabel}^2 = 7,81$ . Oleh karena  $x_{hitung}^2 = -5,29 < x_{tabel}^2 = 7,81$  maka kedua kelas mempunyai varians yang homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dari analisis awal dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai awal yang relatif sama. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan tertentu dengan menggunakan model two stay two stray sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti keadaan biasanya yaitu model konvensional. Dan setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil belajar setelah kelas eksperimen diberi perlakuan, hasil keduanya tetap normal dan homogen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok tersebut maka menggunakan analisis uji-t. Karena jumlah sampel kedua tidak sama, berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{81,79 - 53,22}{\sqrt{\frac{(23)1591,29 + (22)816,53}{45} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{23}\right)}} \\
 &= \frac{28,57}{\sqrt{\frac{36599,67 + 17963,66}{45} (0,09)}} \\
 &= \frac{28,57}{\sqrt{\frac{54563,33}{45} (0,09)}} \\
 &= \frac{28,57}{\sqrt{1212,52 (0,09)}} \\
 &= \frac{28,57}{\sqrt{109,13}} \\
 &= \frac{28,57}{10,44} \\
 t &= 2,74
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,74, nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 24 + 23 - 2 = 45$  pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikan 5% adalah = 2,021. Karena  $t$  diperoleh 2,74 sedangkan  $t_{tabel} = 2,021$  maka  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5%.

Jika:  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,

Atau  $2,021 \geq 2,74 \leq 2,021$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dari analisis data statistik diatas dapat diinterpretasikan bahwa:  $H_a$  diterima, maksudnya ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas VII/ASMP IT Khoiru Ummah. Jadi, ada pengaruh bahwa : strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (kelompok eksperimen) lebih baik daripada kelompok kontrol yang belum menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*.

Hasil analisa tersebut bisa dilihat dari  $t_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Perbandingan nilai  $t_{hitung} 2,74 \geq t_{tabel} 2,021$  dari nilai inilah yang memberikan kesimpulan analisa data  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Pembahasan Hasil Belajar**

#### **1. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP IT Khoiru Ummah.**

Untuk mengetahui hasil belajar (nilai rata-rata) belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas VII/A SMP IT Khoiru Ummah. Maka, terdapat langkah-langkah yang harus di laksanakan diantaranya mencari mean dan standar deviasi.

Tabel 4.12 Distribusi kor Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Interv al	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$F_i$	$F_i x_i^2$
70- 74	8	7	51	5	3317
75- 79	0	7	59	0	0
80- 84	9	8	67	7	5446
85- 89	1	8	75	8	7569
90- 94	4	9	84	3	1354
95- 99	2	9	94	1	3763
<b>Jum lah</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>10570</b>

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1963}{24} = 81,8$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{24 \times 1057049 - (1963 \times 1963)}{24(24-1)} = \frac{25369176 - 3853368}{552}$$

$$= 38978$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{38978} = 197,42$$

Berdasarkan data di tersebut pada kelas eksperimen di peroleh mean sebesar 81,8 dan standar deviasi sebesar 197,42.



Pada saat proses pembelajaran dilaksanakannya observasi dengan menggunakan 2 orang sebagai pengamat. Pada kelas eksperimen terdiri dari 2 pengamat yaitu pengamat pertama adalah guru kelas dan pengamat kedua adalah teman sejawat.

#### a. Aktivitas Pengelolaan Pembelajaran

Observasi ini dilakukan oleh peneliti ( bertindak sebagai guru), wali kelas sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II mengamati aktivitas pengelolaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas VII/A).

**Tabel 4.13 Aktivitas Pengelolaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		Observasi 1		Observasi 2	
		P1	P2	P1	P2
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Guru menyampaikan salam	3	3	3	3
	2. Guru melakukan apesepsi untuk menggali pengetahuan siswa	3	3	3	3
	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang di harapkan	2	3	3	3

<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yang akan dibahas	3	3	3	2
	2. Guru memberikan penjelasan umum tentang prosedur pembelajaran menggunakan stratesi <i>Giving Question And Getting Answer</i>	2	3	3	3
	3. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	2	2	3	2
	4. Guru memberikan potongan-potongan kertas kepada masing-masing siswa	3	3	3	2
	5. Guru menyuruh siswa untuk melengkapi kertas I dank kertas II	2	3	3	2
	6. Guru meminta siswa	2	3	3	2

	<p>memilih pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kartu</p> <p>7. Guru meminta siswa setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi</p> <p>8. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan</p>	2	3	3	2
<b>Kegiatan Akhir</b>	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari	2	3	2	2
	2. Guru memberikan soal tes	2	3	3	3
	3. Guru mengucapkan salam	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>34</b>	<b>41</b>	<b>41</b>

<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>34</b>	<b>41</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa aktivitas pengelolaan pembelajaran selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas menunjukkan kriteria penilaian pada pertemuan pertama dengan rata-rata skor 34, artinya *baik* dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Pada pertemuan kedua aktivitas pengelolaan pembelajaran selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas menunjukkan kriteria penilaian pada pertemuan pertama rata-rata skor 41, artinya *baik* dalam pembelajaran serta guru mampu berperan dengan baik dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

#### b. Aktivitas Belajar Siswa

**Tabel 4.14 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		Observasi 1		Observasi 2	
		P1	P2	P1	P2
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menanggapi salam guru	3	3	3	3
	2. Siswa menanggapi dan menjawab apersepsi yang dilakukan guru untuk menggali pengetahuan siswa	3	3	2	3
	3. Siswa mendengarkan	3	3	3	3

	tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan singkat materi pembelajaran yang akan dibahas	3	3	3	2
	2. Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang prosedur pembelajaran menggunakan strategi <i>Giving Question And Getting Answer</i>	2	3	2	3
	3. Siswa mengikuti instruksi dan bimbingan guru dalam pembentukan kelompok.	2	3	3	3
	4. Siswa mengumpulkan potongan-potongan kertas yang telah dibagikan	3	2	3	2
	5. Siswa melengkapi pernyataan yang terdapat	3	3	3	2

	<p>pada kertas I dan kertas II</p> <p>6. Siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kartu</p> <p>7. Siswa merespon pertanyaan yang telah mereka seleksi</p> <p>8. Siswa menjawab pernyataan yang dilakukan untuk mengecek ingatan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p>	3	3	3	2
		3	3	3	2
		2	2	3	2
<b>Kegiatan Akhir</b>	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	3	3	2
	2. Siswa menjawab soal tes yang diberikan oleh guru	2	3	3	3
	3. Siswa menjawab soal guru	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>35</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>36</b>		<b>40</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		<b>baik</b>	

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pertemuan pertama menunjukkan kriteria penilaian *baik* dengan rata-rata 36. Pada pertemuan ini siswa sudah mulai terbiasa dengan cara belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*, selanjutnya pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria penilaian *baik* dengan rata-rata 40, guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang baik, siswa terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question And Getting Answer*.

### **Hasil Pengamatan Keseluruhan Kelas Eksperimen**

Pada kelas eksperimen ini pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dikategorikan baik dengan skor rata-rata pada pertemuan pertama 34, pertemuan kedua 41. Begitu pula dengan aktivitas belajar siswa meningkat itu terlihat dari peningkatan pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 36, dan pertemuan kedua dikategorikan baik yaitu dengan nilai rata-rata 40. Hal ini terbukti strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Belajar Konvensional Pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP IT Khoiru Ummah**

Untuk mengetahui hasil belajar (nilai rata-rata) belajar siswa melalui metode belajar konvensional terhadap hasil belajar kelas VII/C SMP IT Khoiru Ummah. Maka, terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan diantaranya mencari mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.15 Distribusi Skor Nilai Akhir Kelas Kontrol**

Interval	F <sub>i</sub>	x	x <sub>i</sub> <sup>2</sup>	F <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> x <sub>i</sub>
20-30	4	2	62	1	100
31-41	2	3	12	7	518
42-52	3	4	22	1	198
53-63	8	5	33	4	215
64-74	3	6	47	2	428
75-85	3	8	64	2	576
Jumlah	23	3	18	1	350

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1224}{23} = 53,22$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{23 \times 350810 - (1224 \times 1224)}{23(23-1)} = \frac{8068630 - 1498176}{506}$$



$$=12985$$

$$S = \sqrt{s^2} = \sqrt{12985} = 114$$

Pada kelas kontrol ini diperoleh mean sebesar 53,22 dan standar deviasi sebesar sebesar 114.

Pada saat proses pembelajaran dilaksanakannya observasi dengan menggunakan 2 orang sebagai pengamat. Pada kelas eksperimen terdiri dari 2 pengamat yaitu pengamat pertama adalah guru kelas dan pengamat kedua adalah teman sejawat

#### a. Aktivitas pengelolaan pembelajaran

Observasi ini dilakukan oleh peneliti ( bertindak sebagai guru), wali kelas sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II mengamati aktivitas pengelolaan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas VII/C).

**Tabel 4.16** Aktivitas Pengelolaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		Observasi 1		Observasi 2	
		P1	P2	P1	P2
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam.	2	3	2	2
	2. Guru melakukan apesepsi untuk	3	2	3	3

	menggali pengetahuan siswa	2	3	3	3
	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang di harapkan				
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yang akan dibahas	3	3	3	2
	2. Guru memberikan penjelasan umum tentang prosedur pembelajaran menggunakan stratesi <i>Giving Question And Getting Answer</i>	2	3	3	3
	3. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	2	2	3	2
	4. Guru memberikan potongan-potongan kertas kepada masing-	3	3	3	2

	masing siswa				
	5. Guru menyuruh siswa untuk melengkapi kertas I dan kertas II	2	3	3	2
	6. Guru meminta siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kartu	2	3	3	2
	7. Guru meminta siswa setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi	2	3	3	2
	8. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan	3	3	3	2
<b>Kegiatan Akhir</b>	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari	2	3	2	2

	2. Guru memberikan soal tes	2	3	3	3
	3. Guru mengucapkan salam	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>33</b>		<b>40</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		<b>Baik</b>	

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa aktivitas pengelolaan pembelajaran selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas menunjukkan kriteria penilaian pada pertemuan pertama dengan rata-rata skor 33, artinya *cukup* dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Pada pertemuan kedua aktivitas pengelolaan pembelajaran selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas menunjukkan kriteria penilaian dengan rata-rata skor 40, artinya *baik* dalam aktivitas pengelolaan pembelajaran.

#### b. Aktivitas Belajar Siswa

**Tabel 4.17 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		Observasi 1		Observasi 2	
		P1	P2	P1	P2
Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menanggapi salam guru.	3	2	2	2
	2. Siswa menanggapi dan	2	3	2	3

	<p>menjawab apersepsi yang dilakukan guru untuk menggali pengetahuan siswa.</p> <p>3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran</p>	2	2	3	2
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan singkat materi pembelajaran yang akan dibahas.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan umum tentang prosedur pembelajaran menggunakan strategi <i>Giving Question And Getting Answer</i>.</p> <p>3. Siswa mengikuti instruksi dan bimbingan guru dalam pembentukan kelompok.</p>	3	2	2	2
		2	2	2	2
		2	2	3	2

	4. Siswa mengumpulkan potongan-potongan kertas yang telah dibagikan.	3	2	2	2
	5. Siswa melengkapi pernyataan yang terdapat pada kertas I dan kertas II.	2	2	1	2
	6. Siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kartu.				
	7. Siswa merespon pertanyaan yang telah mereka seleksi.	2	2	3	2
	8. Siswa menjawab pernyataan yang dilakukan untuk mengecek ingatan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan	2	2	3	2
		2	2	2	2
<b>Kegiatan Akhir</b>	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	2	2	2	2
	2. Siswa menjawab soal tes	2	2	3	2

	yang diberikan oleh guru.				
	3. Siswa menjawab sala guru	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>30</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>31</b>		<b>33</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		<b>Cukup</b>	

Dari tabel 4.17 diketahui bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan pertama menunjukkan kriteria penilaian *cukup* dengan rata-rata 31. Selanjutnya pada pertemuan kedua menunjukkan kriteria penilaian *cukup* dengan rata-rata 33, artinya cukup dalam proses aktivitas belajar siswa.

#### **Hasil Pengamatan Keseluruhan Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol ini pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dikategorikan *cukup* dengan skor rata-rata pada pertemuan pertama 33, pertemuan kedua dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 40. Begitu pula dengan aktivitas belajar siswa belum meningkat terlihat dari pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 31, dan pertemuan kedua meningkat sedikit tetapi masih dikategorikan cukup yaitu dengan nilai rata-rata 33. Hal ini terbukti model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **3. Perbedaan setelah menggunakan Model Pembelajaran Two stayTwo Stray terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam**

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* VII/A SMP IT Khoiru Ummah dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa kelas VII/B SMP IT Khoiru Ummah. Maka, terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan diantaranya

#### **a. Mencari mean dan standar deviasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional pada rumusan masalah yang pertama dan kedua maka, diperoleh mean sebesar 81,8 dan standar deviasi sebesar 197,42 untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol diperoleh mean sebesar 53,22 dan standar deviasi sebesar 114. Dari hasil perhitungan tersebut terdapat perbedaan antara kedua strategi yang digunakan. Terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* lebih besar dari pada kelas kontrol yang pembelajarannya masih konvensional. Dengan demikian dapat dikatakan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dapat berpengaruh terhadap hasil



belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi selamat datang wahai nabiku kekasih Allah Swt.

#### **b. Pengujian hipotesis**

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* yang telah diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan hasil yang signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa akan terdapat perbedaan antara hasil belajar diterapkannya strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dengan hasil belajar yang tidak diterapkan model tersebut pada peserta didik kelas VII semester II SMP IT Khoiru Ummah adalah diterima. Yang mana pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* lebih baik dan efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil ini dapat diperoleh dari uji perbedaan rata-rata belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian perlu diketahui kemampuan kedua sampel penelitian apakah sama atau tidak. Oleh karena itu diambil nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang merupakan data yang dimiliki peneliti. Setelah dilakukan analisis, hasil analisis menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan diperoleh  $(-5,26) \leq (7,81)$ . Nilai 7,81 merupakan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan df k-3 ( $6-3 = 3$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berasal dari kondisi yang sama

(homogen) dan dapat diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional.

Dua asumsi dasar yang harus dipenuhi apabila ingin digunakan uji sebagai analisis hipotesisnya adalah bahwa distribusi data dari kedua variabel adalah normal, dan kedua populasi dimana sampel tersebut diambil mempunyai varian yang sama dan jumlah sampel berbeda. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Dari kedua uji tersebut, diketahui bahwa data hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama ditunjukkan dengan harga  $x^2_{hitung} (-5,29) \leq x^2_{tabel} (7,81)$ . Nilai 7,81 merupakan nilai pada taraf signifikan 5% dengan df k-3 (6-3 = 3). Sehingga analisis hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap data hasil belajar kedua kelas tersebut dapat dilanjutkan.

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,74. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk = 24 + 23 - 2 = 45 pada taraf signifikan  $\alpha$  5% adalah sebesar 2,021. Karena  $t_{hitung} (2,74) > t_{tabel} (2,021)$  maka perbedaan rata-rata kedua hasil belajar tersebut adalah signifikan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran *Giving*

*Question And Getting Answer* lebih efektif dari pada menggunakan strategi konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran di kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answers* siswa dilatih untuk bekerjasama dalam membahas materi pembelajaran, siswa membentuk kelompok, siswa memberi pertanyaan kekelompok yang lain, berdiskusi, dan kelompok yang mendapat pertanyaan memberikan jawaban dan membahas hasil kerja mereka. Sehingga menumbuhkan kemandirian dalam belajar dengan kerjasama dan dapat meningkatkan daya ingat siswa.
2. Pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* diperoleh mean sebesar 81,8 dan standar deviasi sebesar 197,42 sedangkan kelas kontrol diperoleh mean sebesar 53,22 dan standar deviasi sebesar 114. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* lebih besar dari pada kelas kontrol yang belum menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer*. Dengan demikian dapat dikatakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* dapat berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi selamat datang Nabiku wahai kekasih Allah Swt.

3. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* hasil belajar siswa meningkat lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer*. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan uji t, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,74. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan 5% sebesar 2,021. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan bahasan dan simpulan diatas, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk para pendidik, dalam meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya mengadakan variasi dan meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran, hal ini untuk mengatasi kebosanan peserta didik agar peserta didik selalu antusias, tekun dan partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, serta pendidik hendaknya senantiasa membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang tinggi dan harus mempunyai keterampilan-keterampilan mengajar yang kreatif agar pada saat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

2. Pendidik dapat mengkombinasikan metode konvensional dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif melalui strategi *Giving Question And Getting Answer* dalam mata pelajaran PAI karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat membantu siswa mengingat pembelajaran yang telah disampaikan serta dapat membantu suasana kelas menjadi lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

Aliya, Qonita. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia I*. Bandung: Indah Jaya Adi Pratama

Alwi , Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Anggita Dwi Wardani, Nim. (13302241023), mahasiswa jurusan Fisika, universitas Negeri Yogyakarta, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions Getting Answers* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X Sma N 2 Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darajat,Zakiah. 1991.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Darajat,Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Dedep Devisa Santori, *Wawancara*, Jum'at 25 Januari 2019

Dimyanti Dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Dwi Kusumastuti. Nim (A 420070059) mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi universitas Muhammadiyah Surakarta, Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Media Gambar Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII E Smp Muhammadiyah 5 Surakarta, (Surakarta: universitas Muhammadiyah, 2011)

- Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Fuad, Yusuf Choirul. 2007. *inivasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)*. Jakarta: PT Pena Citasatria
- Gafar, Irpan Abd., dan muhammad jamil B. 2003. *Re-Formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nur Insani
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Ida Ariyanti Nim (A420070100) mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Questions And Getting Answer* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Siswa, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2011 )
- Indonesia, Persatuan Guru Republik. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016”
- Khulaelaturroihah (Nim. 14111610027) Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Penerapan Strategi Pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN Buntet Pesantren Cirebon, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)
- Nia DwiWayanti, NIM (08310112) mahasiswa program studi pendidikan matematika FMIPA IKIP PGRI Semarang *Efektivitas Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answers (GQGA) dan Everyone is Teacher Here Berbasis Index Card Match Berbantuan LKSTerstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas VII Semester II SMP Negeri 4 Semarang*. (Semarang: IKIP PGRI, 2012)
- Nizar, Syamsu. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendidikan Historis Praktis)*. Jakarta: Ciputat press



Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Bpe-Yogyakarta

Observasi Pertama Peneliti, 09 Februari 2019

PAI, A. Pengertian Pendidikan Agama Islam. "Pendidikan Agama Islam"(1998)

Purwanto.2011. *Statistik Untuk Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Elajar

Rasyid, Harun dan mansyur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana prima

Rendi Sepriansah, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, Kamis 10 Januari 2019

Samsudin, NIM (G000110085) Mahasiswa program studi tarbiyah, universitas muhammadiyah surakarta, Penerapan Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di Mts Nurul Islam Ringinlarik Musuk Boyolali, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015)

Setyawati, EdySulistiyo. "PengembanganPerangkatPembelajaranAktifStrategi Giving Question and Getting Answer TerhadapHasilBelajarSiswaKelas XI TAV PadaStandar KompetensiMembuatRekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya." *Jurnal PenelitianPendidikanElektro 2* (2013)

Silberman, L Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara BelajarSiswaAktif*. Bandung: NuansaCendekia

SitiHidayati, NIM (A410 070300), mahasiswa program studipendidikan matematikafakultas keguruanpendidikan, UMS Surakarta, *Peningkatan Dan KeaktifanHasilBelajarSiswaMelaluiStrategi Giving Question And Getting Answers PadaPokokBahasanMatriks* (Surakarta: UMS, 2011)

Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Umayah, Nurul. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answers Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Virus Kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta." *Abstrak Hasil Penelitian* (2013).

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika Observasi pertama peneliti, 02 Oktober 2018

Veranita, Ayu. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Ptk Di Kelas Vii Semester Ii Smp Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010)." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

Veranita, Ayu. (2010). "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika*." Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)

Yensy, NurulAstuty. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur." *Exacta* 10, no. 1 (2012): 24-35.

YuniarAlmaida, NIM (08310381) mahasiswa program studipendidikan matematika FMIPA IKIP PGRI Semarang, *Efektivitas Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) dan Giving Question And Getting Answers (GQGA) Dengan Bantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Bangun Datar Segi empat pada siswa kelas VII Semester II SMP Negeri 41 Semarang*. (Semarang: IKIP PGRI, 2012)

YUNIAR, HESTY. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS X IPS DI SMA PASUNDAN 3 BANDUNG (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Tema BUMN Tahun Ajaran 2016/2017)." PhD diss., FKIP Unpas, 2017

Yunus, Muh, and Kurniati Ilham. "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi)." *CHEMICA* 14, no. 1 (2014): 20-26.



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)  
AKREDITASI B



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)  
Jl. S.SukowatiKec. Curup Tengah Kab.RejangLebongKodePos 39114; phone 085215057258

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 421.3/ 235 /PH/SMP-KU/TV/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Fajri, S.ST  
NIPY : 69899793 201702 1 019  
Jenin Kelamin : Laki - laki  
Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT KHOIRU UMMAH

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa peserta Praktek Kerja Lapangan (PPL) IAIN  
Curup Angkatan XXII Tahun 2019 yang tersebut di bawah ini:

Nama : Titin Sumarni  
NIM : 15531147  
JenisKelamin : Perempuan  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah membantu dalam proses pembelajaran dengan menjadi **Tenaga Pendidik**  
terhitung mulai dari tanggal 07 Januari sampai dengan 27 April 2019, di SMPIT KHOIRU  
UMMAH, Jl. S.Sukowati Kec. Curup Tengah Kab.RejangLebong.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Curup, April 2019  
Kepala Sekolah SMPIT KU

**Bayu Fajri, S.ST**  
NIPY: 69899793 201702 1 019

Lampiran : Satu berkas  
Prihal : *Permohonan Penerbitan SK Pembimbing*

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktifitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Amin.  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Sumarni  
NIM : 15531147  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Rejang Lebong

Bermohon kepada Bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) Pembimbing

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga ibuk dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan ibuk saya ucapkan terima kasih

Wasslamual'aikum, Wr.Wb

Curup, November 2018

Mahasiswa



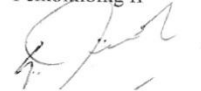
Titin Sumarni  
NIM. 15531147

Mengetahui

Pembimbing I



Pembimbing II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 1170 /In.34/PP.00.9/12/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;  
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Insitut Negeri Islam Curup ;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd 19660925 199502 2 001  
2. Wandu Syahindra, M.Kom 19810711 200501 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Titin Sumarni

N I M : 15531147

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Strategi *Giving Question And Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 1 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 3 Desember 2018

Rektor IAIN Curup

Hendri Harmi



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Fakultas Tarbiyah

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Sumarni  
Nim : 15531147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya pindah tempat penelitian dari SMP Negeri 01 Rejang Lebong ke SMPIT Khoiru Ummah, dengan alasan bahwa masalah yang saya teliti terdapat di SMPIT Khoiru Ummah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, february 2019

Mahasiswa



Titin Sumarni

NIM. 15531147


**Mengetahui**

Pembimbing I



**Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd**  
NIP. 19660905 199502 2 001

Pembimbing II



**Wandi Syahindra, M. Kom**  
19810711 20051 1 004

Lampiran : Satu berkas  
Prihal : *Permohonan Penerbitan SK Penelitian*

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
DI-  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT, Amin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

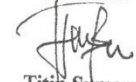
Nama : Titin Sumarni  
NIM : 15531147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*  
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPIT Khoiru Ummah

Bemohon kepada bapak kiranya berkensn untuk menerbitkan surat keputusan (sk) penelitian.

Demikian surat pemohonan ini saya buat, benar harapan saya semoga bapakdapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak, saya ucapkna terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Curup, februari 2019  
Mahasiswa

  
Titin Sumarni  
Nim. 15531147

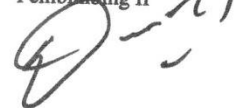
Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd**  
NIP. 19660905 199502 2 001

Pembimbing II



**Wandi Svahindra, M. Kom**  
19810711 20051 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : B. 207 /In.34/FT/PP.00.9/02/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

20 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Titin Sumarni  
NIM : 15531147  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Qusetion and Getting Answer Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPIT Khoiru Ummah.  
Waktu Penelitian : 20 Februari 2019 s.d 20 Mei 2019  
Tempat Penelitian : SMPIT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Kabiro AUAK

Dekan  
19650627 200003 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 029 /IP/DPMPITSP/II/2019

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Plt. Direktur Nomor : 094/In.34/1/PPS/PP.00.9/09/2018 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 20 Februari 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Titin Sumarni /20 Desember 1995  
NIM : 15531147  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Strategi *Giving Question And Getting Answer* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT UMMAH  
Lokasi Penelitian : SMPIT Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 20 Februari 2019 – 20 Mei 2019  
Penanggung jawab : Plt. Dekan IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

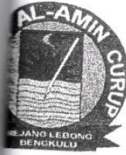
Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 20 Februari 2019  
Kepala Dinas



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
I. AFNISARDI, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 199203 1 015

Revisi :  
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL  
Plt. Dekan IAIN Curup Kab. RL  
SMPIT Khoiru Ummah Kab. RL  
Yang Bersangkutan  
Atsnp



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN  
SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)

Izin Operasional Nomor : 421.2/1927/DS/Disdik/2015  
web: <http://smpkucurup.sch.id> email: [smpkucurup@gmail.com](mailto:smpkucurup@gmail.com)  
Jl. S.SukowatiKec. Curup Tengah Kab.RejangLebongKodePos 39114; phone 085215057258



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/ 287 /PH/SMP-KU/ VI /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP IT Khoiru Ummah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Titin Sumarni  
NPM : 15531147  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesai melakukan observasi awal di SMP IT Khoiru Ummah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP IT Khoiru Ummah".

Demikian Surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 20 Mei 2019  
Kepala Sekolah,



Sayid Ajri, S.ST

NIP. 69899793 201702 1 019



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tikin Sumarni  
 NIM : 15531147  
 FAKULTAS / JURISAN : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumira Warizatus, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Wandi Syahinda, M.Kom  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Strategi Pembelajaran Saling Bertahan And Bertho  
 Answer Dalam Meningkatkan Hari Belajar Siswa pada  
 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di  
 SMP IT Khoiru Umamah

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRI

NAMA : Tikin Sumarni  
 NIM : 15531147  
 FAKULTAS / JURISAN : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumira Warizatus, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Wandi Syahinda, M.Kom  
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Strategi Pembelajaran Saling Bertahan Answer Dalam meningkatkan Hari Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Khoiru Umamah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dr. Hj. Jumira Warizatus, M.Pd  
 NIP. 1966-09-25 199302 2001

Pembimbing II

Wandi Syahinda  
 NIP. 19800711 21



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1/2-2019	1. Tesis dan syarat-syarat yg harus ditetapkan oleh dosen pembimbing 2. Rumusan masalah dan hipotesis 3. Kerangka berpikir ditambahkan		
20/2019	Kerangka berpikir ditambahkan lagi ditambahkan kembali pemukiman penduduk		
1/3-2019	Lengkap ke penelitian		
9/7-2019	guru telah selesai dibuat untuk penelitian dan guru sudah selesai dalam hal ini - masalah kerangka berpikir dan kerangka		
27/7-2019	ACC - kerangka berpikir selesai		

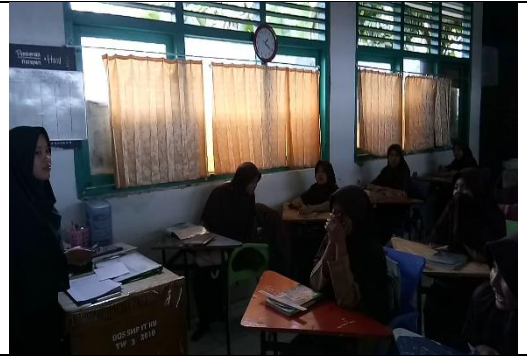


NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
1	9/4/2018	Bab I : Kajian literatur atau jurnal observasi sebagai kerangka dasar penelitian. Hasil observasi di SMP 3.	
2	11/7-2019	ACC Bab I dilanjutkan bab II dan III	
3	12/7-2019	Paraf ke RENCANA minimum 7 Paraf ke Bab III	
4	15/7-2019	ACC Bab II dan III dilanjutkan ke Bab IV	
5	19/7-2019	Paraf ke daftar isi dan kerangka berpikir ke Bab V	
6	23/7-2019	ACC Tahap V kerangka berpikir ke Bab V	
7	30/7-2019	Paraf ke Bab V	
8	2/8-2019	ACC Skripsi	

## DOKUMENTASI



Pembukaan Pembelajaran



Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran



Pendidik saat memulai pembelajaran



Pendidik saat bertanya ke peserta didik



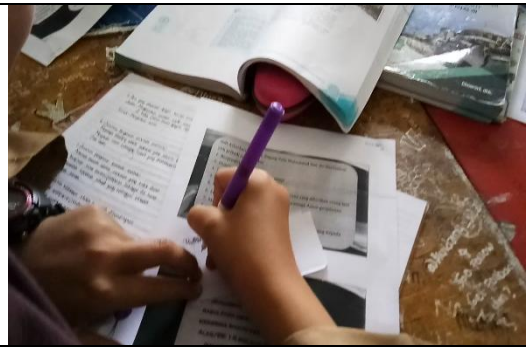
Peserta didik membentuk kelompok



Peserta didik saat telah berada di kelompok masing-masing



Pendidik menjelaskan fungsi kertas 1 dan kertas 2



Peserta didik menuliskan apa yang mereka sudah pahami dan apa yang mereka belum pahami



Peserta didik memberi pertanyaan



Pendidik menjelaskan kembali pertanyaan yang di sampaikan oleh peserta didik



Peserta didik menjawab pertanyaan



Pendidik menjelaskan kembali jawaban dari peserta didik



Pendidik membagikan soal tes



Pendidik menjelaskan cara mengisi soal tes



Peserta didik menjawab soal tes



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Titin Sumarni. Lahir di Batu Bandung Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu pada tanggal 20 Desember 1995. Penulis merupakan Sulung dari Dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak an Ibu Jaya Safitri. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kel. Tl. Rimbo Lama Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penulis mulai bersekolah di SD 103 Banyumas dan lulus pada tahun 2007/2008. Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 01 Curup Timur dan lulus pada tahun 2010/2011. Dan melanjutkan ke SMAN 1 Curup Tengah dan lulus pada tahun 2014/2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan kuliah di IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong dan sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswi SI Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup. Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 28 Agustus telah menyelesaikan Sidang Munaqasyah dengan judul Skripsi **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Khoiru Ummah.**